

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi niat perilaku mahasiswa akuntansi Universitas Diponegoro dalam menggunakan ChatGPT sebagai alat bantu pembelajaran dengan menggunakan kerangka kerja *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) 3. Kerangka ini mengevaluasi pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, motivasi hedonis, nilai harga, kebiasaan, dan keinovatifan personal terhadap niat perilaku, serta dampaknya terhadap perilaku penggunaan ChatGPT.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan sampel sebanyak 301 mahasiswa akuntansi Universitas Diponegoro yang telah berpengalaman menggunakan ChatGPT. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner daring dan dianalisis menggunakan metode *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, kebiasaan, dan keinovatifan personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku mahasiswa dalam menggunakan ChatGPT. Selain itu, niat perilaku terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku penggunaan ChatGPT. Sebaliknya, motivasi hedonis dan nilai harga ditemukan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat perilaku. Temuan ini menegaskan bahwa adopsi ChatGPT di kalangan mahasiswa akuntansi lebih didorong oleh manfaat fungsional dan kebiasaan dibandingkan faktor kesenangan atau biaya.

Kata Kunci: UTAUT 3, ChatGPT, Niat Perilaku, Perilaku Penggunaan, Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, Kondisi yang Memfasilitasi, Kebiasaan, Nilai Harga, Motivasi Hedonis, Keinovatifan Personal.